

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Kondisi Tingkat Partisipasi Orang Tua**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat partisipasi orang tua terhadap satuan PAUD di Kecamatan Cisarupan dengan kategori “cukup” dengan rincian aspek partisipasi dalam pertemuan satuan paud, dukungan pendidikan di rumah, komunikasi dengan satuan PAUD, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan kepedulian terhadap kesejahteraan sosial dan emosional.
2. Belum optimalnya partisipasi orang tua dalam pembelajaran PAUD, disebabkan oleh beberapa faktor:
  - a. Tingkat ekonomi orang tua yang rendah dapat menghambat partisipasi mereka dalam pendidikan anak.
  - b. Adat istiadat, orang tua masih menganggap bahwa pendidikan anak adalah tanggung jawab pendidik dan satuan PAUD.
  - c. Tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap partisipasi mereka dalam pendidikan anak.
3. Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak
  - a. Fisik, orang tua dapat memastikan bahwa anak mendapatkan asupan gizi yang cukup, terhindar dari penyakit, dan memiliki aktivitas fisik yang cukup.
  - b. Kognitif, dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir, belajar, dan memecahkan masalah.
  - c. Sosial emosional, orang tua dapat mengajarkan anak tentang pentingnya interaksi sosial, empati, dan kemampuan menyelesaikan konflik.

### **5.1.2 Kemitraan yang Terjadi Antara Satuan PAUD Dengan Keluarga**

1. Kemitraan yang dilaksanakan satuan PAUD dan keluarga di Kecamatan Cisurupan belum optimal dengan kategori “Cukup”, dengan rincian aspek: membentuk tim kerja kemitraan, menggali dana dan dukungan lain, mengidentifikasi titik pangkal, pengembangan *action plan*, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan program.
2. Belum optimalnya satuan PAUD yang melibatkan keluarga, disebabkan oleh beberapa faktor:
  - a. Masih banyak satuan PAUD yang belum memahami pentingnya kemitraan antara satuan PAUD dengan keluarga.
  - b. Komunikasi dan koordinasi yang kurang baik antara satuan PAUD dan keluarga
  - c. Kurangnya sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya finansial, dapat menghambat satuan PAUD untuk melaksanakan kemitraan yang optimal
3. Pengembangan kapasitas kemitraan di satuan PAUD yang belum optimal akan berdampak terhadap:
  - a. Kualitas program pembelajaran anak tidak optimal.
  - b. Anak kebingungan karena mereka menerima pesan yang berbeda dari satuan PAUD dan keluarga.

### **5.1.3 Model Kemitraan Holistik Satuan PAUD Dengan Keluarga Untuk Meningkatkan Partisipasi Orang Tua**

1. Dalam penelitian ini, ditemukan konseptual model kemitraan holistik antara satuan PAUD dan keluarga. Kemitraan holistik antara satuan PAUD dan keluarga bermakna sebuah kolaborasi yang menyeluruh dan berkelanjutan antara satuan PAUD dan keluarga untuk meningkatkan partisipasi aktif orang tua dalam semua aspek pendidikan anak. Model ini melibatkan empat tahapan: pemetaan kebutuhan, komunikasi, implementasi praktik, dan pemantauan serta evaluasi. Keunggulan model ini terletak pada fokusnya yang menyeluruh dalam pemetaan kebutuhan, penggunaan strategi komunikasi efektif, menyediakan kegiatan menarik bagi orang tua dan anak, serta didukung oleh sistem

pemantauan dan evaluasi. Model ini menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan partisipasi antara satuan PAUD dan keluarga untuk meningkatkan partisipasi orang tua.

2. Persepsi positif keluarga terhadap model kemitraan satuan PAUD dengan keluarga untuk meningkatkan partisipasi orang tua berkategori “Tinggi”, dengan rincian telah sesuai dengan kebutuhan dan minat orang tua, telah efektif untuk meningkatkan partisipasi orang tua, telah memberikan dampak positif bagi perkembangan anak, dapat diterapkan dengan mudah, dan dapat dipertahankan dan dikembangkan.
3. Tingkat partisipasi awal orang tua dalam pembelajaran anak sebesar 57,125%, setelah dilakukan perlakuan dengan model menjadi 63,50%. Terjadi peningkatan partisipasi sebesar 6,375%.
4. Validasi desain menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi model kemitraan holistik antara satuan PAUD dan keluarga. Aspek yang dinilai mencakup kerangka kerja, tujuan kemitraan, strategi kemitraan, dan evaluasi kemitraan. Skala Likert dipilih karena kemudahan penggunaan, kemampuan mengukur sikap dan pendapat, serta menghasilkan data kuantitatif. Penilaian dilakukan dengan skala Likert 5 poin, hasilnya disajikan dalam tabel evaluasi, dan dosen ahli memberikan penilaian terhadap model kemitraan dengan mempertimbangkan kejelasan kerangka kerja, kerealistisan tujuan, relevansi strategi, dan kejelasan indikator evaluasi. Hasil validasi memberikan rekomendasi perbaikan, termasuk penyederhanaan kerangka kerja, penjelasan lebih rinci tujuan kemitraan, peningkatan relevansi strategi, dan klarifikasi indikator evaluasi. Keseluruhan, validasi ini bertujuan memberikan pandangan holistik terhadap keberhasilan dan kekurangan model kemitraan, dengan harapan perbaikan yang signifikan dapat meningkatkan efektivitas untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam satuan PAUD.

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Kajian mengenai kemitraan holistik satuan PAUD dengan keluarga untuk meningkatkan partisipasi orang tua memberikan landasan bagi inisiasi kajian akademik pada tingkat perguruan tinggi atau lembaga kajian pemerintah/komunitas/ organisasi yang menyelenggarakan layanan pembelajaran anak usia

dini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya kemitraan antara satuan PAUD dan keluarga, tetapi juga mendorong pengembangan pemikiran akademik dan praktik pemerintah/komunitas/ organisasi dalam meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini secara lebih holistik dan berkelanjutan.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para pengelola, pendidik PAUD, tenaga kependidikan PAUD, penilik/ pengawas, dan penyelenggara program anak usia dini, agar dapat meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan kegiatan kemitraan pada satuan PAUD.

## **5.3 Rekomendasi**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, bahwa kemitraan satuan PAUD dengan keluarga yang dikaji dan dikembangkan dalam penelitian ini akan memberikan manfaat terhadap pengembangan kapasitas satuan PAUD yang selama ini dikembangkan di Indonesia. Secara lebih jelasnya saran dari penulis adalah sebagai berikut:

### **5.3.1 Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan**

1. Penelitian dapat dilakukan dengan pengembangan model kemitraan satuan PAUD dengan keluarga yang lebih komprehensif dan operasional. Penelitian selanjutnya dapat lebih spesifik lagi, seperti model komunikasi atau model kolaborasi untuk meningkatkan pemberdayaan keluarga.
2. Untuk memperkaya kajian empirik dan pengembangan keilmuan, disarankan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada subyek penelitian yang sama dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, atau pada subyek lain yang memiliki karakteristik relatif sama dengan metode penelitian yang sama.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar/ modul bagi orang tua sebagai acuan untuk mengoptimalkan partisipasinya bagi pendidikan anak usia dini.
4. Keterbatasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah belum sampai pada tahap uji coba model kemitraan holistik satuan PAUD dengan keluarga, maka

hasil penelitian yang dihasilkan pun masih berupa konseptual model berupa saran/rekomendasi kepada para pemangku kepentingan dalam mengembangkan layanan pembelajaran anak usia dini.

### **5.3.2 Rekomendasi untuk Satuan PAUD**

1. Satuan PAUD perlu meningkatkan kegiatan kemitraan dengan keluarga dengan cara: 1) membentuk tim kerja kemitraan; 2) menggali dana dan dukungan tambahan; 3) mengidentifikasi titik pangkal masalah yang menghambat optimalitas kemitraan; 4) menyusun rencana aksi yang terarah; 5) melakukan evaluasi secara berkala; dan 6) melakukan tindak lanjut dan perbaikan program secara terintegrasi.
2. Satuan PAUD melakukan variasi dan optimalisasi kegiatan kemitraan yang sesuai dengan kondisi keluarga, yang di antaranya melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan orang tua serta pemastian keselarasan pesan dan pendekatan antara satuan PAUD dan keluarga untuk menghindari kebingungan pada anak.

### **5.3.3 Rekomendasi bagi Keluarga**

1. Keluarga perlu lebih aktif terlibat dalam kemitraan dengan satuan PAUD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak, dengan cara: 1) terlibat dalam pembentukan tim kerja kemitraan untuk memberikan masukan dan dukungan; 2) menyampaikan kebutuhan dan harapan kepada satuan PAUD secara terbuka; dan 3) memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan satuan PAUD untuk memastikan pesan yang konsisten dan saling mendukung.
2. Keluarga diharapkan dapat memahami peran dan manfaat dari kemitraan dengan satuan PAUD, yang meliputi: 1) memahami pentingnya kemitraan dalam meningkatkan pembelajaran anak; dan 2) mengetahui cara-cara konkrit untuk mendukung kegiatan kemitraan, seperti menghadiri pertemuan orang tua, terlibat dalam kegiatan satuan PAUD, dan berkomunikasi secara terbuka dengan pendidik.